

ABSTRAK

Nyeri punggung bawah lebih sering terjadi pada pekerja yang sehari-harinya melakukan kegiatan *manual handling* (mengangkat, memindahkan, dan menarik benda berat). Salah satu pekerjaan yang mempunyai risiko besar terjadinya nyeri punggung bawah yaitu kuli panggul barang yang biasanya terdapat di pasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan frekuensi dan beban angkat dengan keluhan nyeri punggung bawah pada kuli panggul wanita di pasar Pabean Surabaya.

Jenis penelitian ini adalah desain studi observasional analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah kuli panggul wanita di pasar Pabean Surabaya sebanyak 57 orang. Sampel sebesar 37 orang dan diambil secara *simple random sampling*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah frekuensi dan beban angkat dan variabel terikat adalah nyeri punggung bawah. Pengambilan data dilakukan dengan cara pemberian kuisioner serta melakukan observasi selama 3 hari dan selanjutnya dianalisis menggunakan uji *chi square* $\alpha = 0,1$.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (62,2%) kuli panggul wanita mempunyai frekuensi angkat kategori sering, sebagian besar (59,5%) mempunyai beban angkat kategori berat, dan sebagian besar (62,2%) kuli panggul wanita mengalami keluhan nyeri punggung kategori berat. Hasil analisis menggunakan uji *chi square* menunjukkan bahwa ada hubungan antara frekuensi angkat dengan keluhan nyeri punggung bawah pada kuli panggul wanita di pasar Pabean Surabaya dengan nilai *p value* yaitu $0,025 < 0,1$. Hasil analisis ini juga menunjukkan bahwa ada hubungan antara beban angkat dengan keluhan nyeri punggung bawah pada kuli panggul wanita di pasar Pabean Surabaya dengan nilai *p value* yaitu $0,001 < 0,1$.

Kuli panggul wanita sebaiknya membatasi frekuensi angkat yang lebih dari 9 kali angkatan serta beban angkat yang tidak lebih dari 10 kg untuk menghindari adanya risiko keluhan nyeri punggung bawah.

Kata Kunci: frekuensi, beban, nyeri